

**BAB IV**  
**HASIL TINJAUAN KASUS**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS**

Anamnesa oleh : Intan Nuraini Haka  
Tanggal : 11 Maret 2018  
Waktu : 16.30  
Quic Check : Ibu mengatakan nyeri kepala hebat, penglihatan kabur, bengkak pada ekstremitas dan wajah, nyeri epigastrium, keluar darah pervaginam, keluar air-air tidak dirasakan

**KUNJUNGAN 6-8 JAM POSTPARTUM**

**SUBJEKTIF (S)**

1. Identitas Klien

Ibu nifas yang bernama Ny. Y umur 21 Tahun beragama islam, bersuku Jawa, Pendidikan Terakhir SMP, pekerjaan seorang ibu rumah tangga, mempunyai seorang suami bernama Tn. S Umur 35 th beragama islam bersuku Jawa, pendidikan terakhir SMP, dan merupakan seorang wiraswata, mereka tinggal di Way Buha, Katibung, Lampung Selatan

2. Keluhan Utama

Ibu mengeluh perutnya masih terasa mulas, merasa lemas dan nyeri pada kemaluannya, asi telah keluar berwarna kekuning-kuningan.

3. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ny. Y melahirkan seorang anak Laki-laki pada tahun 2013 di BPM dengan berat badan 2900 gram dan panjang badan 47 cm merupakan Persalinan spontan dan tidak ada masalah saat persalinan dan nifas. Anak kedua lahir 2019 di BPM seorang ada perempuan dengan berat 3240 dan panjang badann 50 cm tidak ada masalah pada saat persalinan.

4. Riwayat persalinan ini

Persalinan ini ditolong oleh bidan di BPM Siti Rohmah dengan jenis persalinan spontan dan tidak ada komplikasi pada persalinan, lama

persalinan kala I 10 jam, kala II 19 menit, Kala III 18 menit, dan Kala IV 2 jam. Jumlah Pendarahan kurang lebih 300cc

5. Bayi

By. Ny. Y berjenis kelamin perempuan dengan berat badan 3240 gram dan panjang badan 50 cm. Plasenta berdiameter 20 cm, berat 470gram, tebal 2.5 cm, dan panjang tali pusat 50 cm.

**OBJEKTIF (O)**

1. Pemeriksaan umum

a. Ibu

Keadaan umum Baik, kesadaran Composmetis, keadaan emosional Stabil, tekanan darah 119/78 mmHg, respirasi 20x/menit denyut jantung 88x/menit, dan suhu 36,6 °C

b. Bayi

keadaan umum baik, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan usaha bernapas baik

2. Pemeriksaan Fisik

a. Ibu

Pada pemeriksaan mata konjungtiva tidak pucat dan sklera tidak ikterik, wajah tidak ada odema, payudara terjadi pembesaran, mengeluarkan kolostrum, puting susu menonjol dan tidak ada rasa nyeri, pada pemeriksaan abdomen menunjukkan kontraksi uterus ibu baik, kandung kemih kosong, TFU 2 jari dibawah pusat, pada anogenital tidak ada *odema* pada vulva, terdapat luka jahitan di perineum, pengeluaran pervaginam *Lochea rubra*

b. Bayi

Suhu bayi 36,8°C, denyut jantung 125x/menit, Respirasi 46x/menit

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> dengan post partum 8 jam pertama; Normal

Masalah : Ibu lemas, masih terasa mulas, serta nyeri pada kemaluan

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Pengambilan keputusan klinik untuk melakukan pemeriksaan 8 jam Post Partum
2. Memberitahu ibu bahwa bayinya sudah disuntikkan imunisasi pertama Hb<sub>0</sub>
3. Memberi tahu ibu hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam keadaan normal.  
TTV ibu: TD: 119/78 mmHg, N: 88x/menit, R:20 x/menit, T: 36,6°C
4. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dialaminya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengecilan rahim kembali ke bentuk semula.
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga *personal hygiene* untuk mencegah infeksi pada jalan lahir dan memberitahu ibu mengenai terapi hangat dingin untuk mengurangi rasa nyeri dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum.
6. Mengajarkan ibu senam nifas, mobilisasi dan gerakan-gerakan sederhana dapat dimulai selagi ibu mendapatkan perawatan post partum, supaya involusi tubuh berjalan dengan baik dan otot-otot mendapatkan tonus, elastisitas dan fungsinya kembali serta untuk mengurangi dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum.
7. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar dan frekuensi menyusui secara *on demand*.
8. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas, yaitu adanya perdarahan dari jalan lahir, sakit kepala hebat, demam pada ibu nifas, payudara yang berubah bengkak, kemerahan, dan terasa nyeri, serta nyeri saat berkemih.
9. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola nutrisi dan cairan yang baik dan seimbang untuk proses penyembuhan setelah melahirkan.
10. Menganjurkan pada ibu untuk istirahat yang cukup yaitu tidur 8 jam dalam sehari.

11. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan 6 hari kemudian atau jika ada keluhan

## **Kunjungan II**

### **Post partum hari ke 6**

Anamnesa oleh : Intan Nuraini Haka

Tanggal : 16 Maret 2019

Pukul : 16.50 WIB

Quick Check : Ibu mengatakan nyeri kepala hebat, penglihatan kabur, bengkak pada ekstremitas dan wajah, nyeri epigastrium, keluar darah pervaginam, keluar air-air tidak dirasakan

### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan keadaanya semakin membaik, ASI-nya lancar, ibu telah beraktifitas kembali, ibu sudah melakukan senam nifas dan luka heating sudah tidak nyeri

### **OBJEKTIF (O)**

#### 1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil tekanan darah 121/79mmHg, pernafasan 20x/menit, denyut nadi 93x/menit, suhu 36,7<sup>0</sup>c

#### 2. Pemeriksaan Fisik

Wajah tidak *oedemadan* tidak pucat, konjungtiva tidak pucat, sklera putih. Payudara simetris kanan dan kiri, puting susu menonjol, tidak ada benjolan, pengeluaran ASI. Kontraksi Uterus baik, TFU pertengahan pusat symphysis, kandung keme tidak penuh, pada vulva dan vagina terdapat luka heating kering dan tidak ada tanda - tanda infeksi, pengeluaran pervaginam *locheasanguinolenta*, ekstremitas tidak ada *oedema*, Ibu sudah bisa BAK dan BAB

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> dengan post partum hari ke 6

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Melakukan pemeriksaan puerperium pada ibu dengan memeriksa tanda-tanda vital, memeriksa payudara, kontraksi uterus, TFU dan lochea
2. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal
3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet bermutu, bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, (tktp), dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar, diutamakan makan ikan gabus dan putih telur supaya luka jaitan ibu cepat kering.
4. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu
5. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya ( keluarga).
6. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif sampai bayi berumur 6 bulan dan menjelaskan manfaat pemberian ASI Eksklusif :
  - a. Meningkatkan kekebalan alamiah pada bayi.
  - b. Mencegah perdarahan pada ibu nifas.
  - c. Menjalin kasih sayang antara ibu dan bayi.
  - d. Mencegah kanker payudara.
  - e. Sehat, praktis dan tidak butuh biaya.
7. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara agar dapat menyusui dengan lancar dan mencegah masalah-masalah yang sering timbul pada saat menyusui meliputi:
  - a. Kompres puting susu dengan kapas yang dibasahi baby oil selama beberapa menit

b. Lakukan pengurutan payudara sebagai berikut :

1) Pengurutan Pertama

Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu telapak tangan kiri ke arah sisi kiri dan telapak kanan ke arah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah dan ke samping. Ulang masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

2) Pengurutan Kedua

Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dengan pinggir kelingking tangan kanan urut payudara dari pangkal hingga puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

3) Pengurutan Ketiga

Sokong payudara kiri dengan satu tangan kiri sedang tangan kanan mengepal dan mengurut dengan buku-buku jari pangkal ke arah puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

4) Pengurutan keempat

Pegang pangkal payudara dengan kedua tangan lalu urut dari pangkal payudara ke arah puting susu sebanyak satu kali

5) Pengurutan kelima

Pijat puting susu hingga keluar cairan ASI dan tampung dengan tempat yang bersih/gelas.

c. Pengompresan

Kompres kedua payudara dengan handuk kecil hangat selama dua menit, lalu ganti dengan kompres air dingin dua menit dan yang kompres lagi dengan air hangat selama dua menit

8. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat dengan cara ibu tidur/ istirahat ketika bayinya sedang tidur

9. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri

terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi

10. Memberitahu ibu untuk memeriksakan ke tenaga kesehatan jika ada keluhan.

### **Kunjungan III**

#### **Post partum hari ke 14**

Anamnesa oleh : Intan Nuraini Haka

Tanggal : 23 Maret 2019

Pukul : 15.00WIB

#### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan keadaannya semakin membaik serta pengeluaran ASI lancar dan tidak ada masalah dalam menyusui

#### **OBJEKTIF (O)**

##### 1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, tekanan darah ibu 120/80mmHg, pernafasan 22x/menit, denyut nadi 82x/menit, dan suhu 36,5<sup>0</sup>c

##### 2. Pemeriksaan Fisik

Pengeluaran payudara ASI lancar, kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba  
Pengeluaran vaginam lochea serosa, BAK dan BAB tidak ada masalah.

#### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> dengan post partum hari ke 14

Masalah : Tidak ada

#### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Melakukan pemeriksaan periperium pada ibu dengan memeriksa tanda-tanda vital, memeriksa payudara kontraksi uterus, TFU dan lochea

2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral serta anjurkan ibu untuk mengkonsumsi susu karena ibu membutuhkan nutrisi lebih banyak pada biasanya untuk dirinya dan bayi.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap memperhatikan istirahatnya agar stamina ibu tetap terjaga.
4. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi.
5. Memberikan konseling pada ibu tentang penjarangan kehamilan melalui KB, macam-macam KB dan membantu ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang tepat baginya.
6. Menjelaskan kepada ibu pentingnya imunisasi untuk mencegah berbagai penyakit pada bayinya. Jenis-jenis imunisasi yang wajib didapatkan oleh bayi yaitu 5, imunisasi dasar lengkap meliputi : Hep B (usia 0-7hari), BCG(usia 0-2bulan),Pentabio 1,2 dan 3 (usia 3,4 dan 5bulan), Hep B3(usia 6bulan),dan campak (usia 9 bulan)
7. Mengajarkan ibu untuk rutin memeriksakan keadaan kesehatan dirinya dan bayinya di pelayanan kesehatan terdekat.

#### **Kunjungan IV**

##### **Post partum 6 Minggu**

Anamnesa oleh : Intan Nuraini Haka

Tanggal : 18 April 2019

Pukul : 12.30 WIB

#### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, BAB dan BAK lancar, Istirahat cukup, dan ibu makan makanan bergizi, ASI lancar dan tidak ada pembengkakan, ibu ingin menggunakan KB Suntik 3 bulan.

**OBJEKTIF (O)**

## 1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, keadaan emosional stabil, tekanan darah ibu 120/80mmHg, pernafasan 20x/menit, denyut nadi 88x/menit, dan suhu 36,7<sup>0</sup>c

## 2. Pemeriksaan Fisik

Wajah tidak ada pembengkakan, mata konjungtiva tidak pucat dan seklera tidak ikterik, pengeluaran payudara ASI lancar, tidak ada lecet pada puting, kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba. Pengeluaran vaginam lochea serosa, BAK dan BAB tidak ada masalah.

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> dengan post partum 6 minggu

Masalah : Tidak ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan baik
2. Menjelaskan pada ibu tentang metode KB Suntik 3 bulan
3. Melakukan penyuntikan KB Suntik 3 bulan
4. Memberitahu ibu tanggal suntik kembali yaitu 13 Juli 2019
5. Mengingatkan kembali pada ibu untuk ASI eksklusif dan selalu memberikan hanya ASI saja secara *ondemand*.